ABSTRACT

Modern society attaches great importance to appearance, one of which is the problem of dental aesthetics. Various therapies to improve dental aesthetics to support appearance have been developed, one of which is *veneers* and *bleaching*. *Veneers* have the goal of restoring local or general damage as well as discoloration of the tooth enamel layer. Meanwhile, *bleaching* is a procedure to re-whiten teeth that have undergone discoloration using chemicals. Lifestyle increases the habit of consuming coffee. In the United States, in the period of eight years from 1998 to 2016, there was an increase in daily coffee consumption by 14% in the age range of 18-24 years and 9% in the age range of 25-39 years. Even in 2011 the growth value of *coffee shops* reached the largest in Indonesia, which exceeded 15%. One of the ingredients in coffee is caffeine, consuming a large amount of caffeine and consuming it regularly can increase the occurrence of stains on teeth. Based on this, people need to choose treatments that are more resistant to the causes of stains. The purpose of this study is to find out the comparison of discoloration of *veneer* and *bleached* teeth in immersion with caffeine contained in coffee. This study used a laboratory experiment of *a pre-test-post test with control group design* with 24 dental samples divided into 6 groups. After statistical analysis with the *Paired T-Test,* a significance of 0.001 ($p<0.05$) was obtained, indicating a significant difference in the teeth tested with negative control. In the Independent T-Test, a significance of 0.016 ($p<0.05$) was obtained, indicating that there was a meaningful comparison in the teeth tested. So, it can be concluded that there is a ratio of discolation between *veneer* and *bleached teeth*

Keywords: Discoloration, *Veneer*, *Bleaching*, Coffee

UNMAS DENPASAR

ABSTRAK

Masyarakat modern dewasa ini sangat mementingkan penampilan, salah satunya permasalahan estetika gigi. Berbagai terapi untuk meningkatkan estetika gigi untuk menunjang penampilan telah dikembangkan yang salah satunya yaitu *veneer* dan *bleaching*. *Veneer* memiliki tujuan untuk mengembalikan kerusakan lokal atau umum serta perubahan warna pada lapisan email gigi. Sedangkan *bleaching* merupakan suatu prosedur untuk memutihkan kembali gigi yang mengalami perubahan warna dengan menggunakan bahan kimia. Pola hidup meningkatkan kebiasaan mengkomsumsi kopi. Di Amerika dalam kurun waktu delapan tahun sejak 1998 hingga 2016 terjadi peningkatan konsumsi kopi harian sebanyak 14% pada rentang usia 18 -24 tahun dan 9% pada rentang usia 25-39 tahun. Bahkan pada tahun 2011 nilai pertumbuhan *coffee shop* mencapai yang terbesar di Indonesia yaitu melebihi 15%. Kandungan dalam kopi salah satunya adalah kafein, konsumsi kafein dalam jumlah yang banyak dan dikonsumsi secara rutin dapat meningkatkan terjadinya stain pada gigi. Berdasarkan hal tersebut, masyarakat perlu memilih perawatan yang lebih tahan terhadap penyebab stain. Tujuan penelitian ini adalah untuk megetahui perbandingan diskolorasi gigi *di-veneer* komposit dan *di-bleaching* pada perendaman dengan kafein yang terkandung dalam kopi. Penelitian ini menggunakan eksperimental laboratoris rancangan penelitian *pre test-post test with control group design* dengan sampel gigi sebanyak 24 yang dibagi menjadi 6 kelompok. Setelah dianalisis statistik dengan uji *Paired T-Test* didapatkan signifikansi 0,001 ($p<0,05$) menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada gigi yang diuji dengan kontrol negatif. Pada uji Independent T-Test didapatkan signifikansi sebesar 0,016 ($p<0,05$) menunjukkan adanya perbandingan bermakna pada gigi yang diuji. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan diskolorasi antara gigi *di-veneer* dan *di-bleaching.*

Kata kunci: Diskolorasi, *Veneer*, *Bleaching*, Kopi

UNMAS DENPASAR